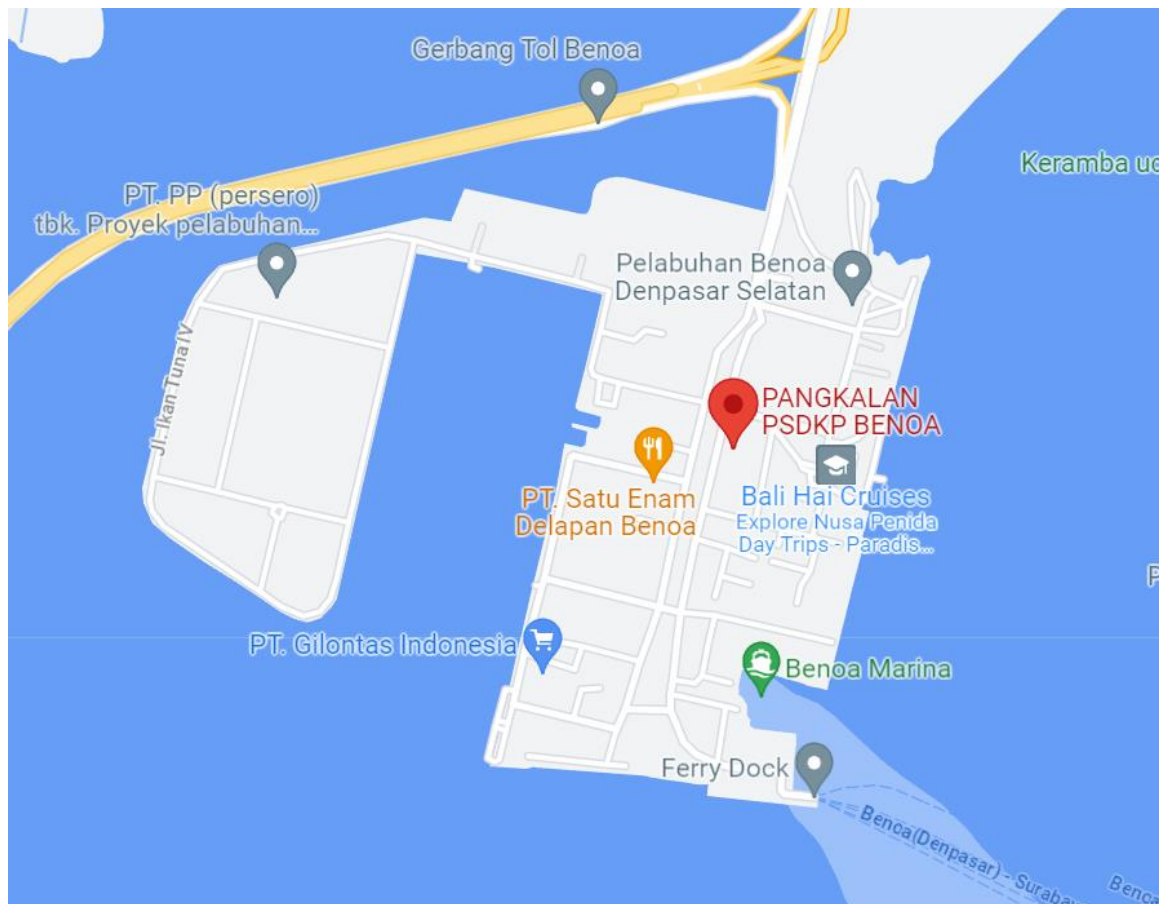


PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT PANGKALAN PSDKP BENOA



PETUNJUK UMUM

1. Kantor Pangkalan PSDKP Benoa berlokasi di kawasan Pelabuhan Benoa - Bali.
2. Pangkalan PSDKP Benoa beralamat di Jalan. Raya Pelabuhan Benoa, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80222.
3. Kantor Pangkalan PSDKP Benoa merupakan kantor bebas asap rokok dan wilayah bebas korupsi.

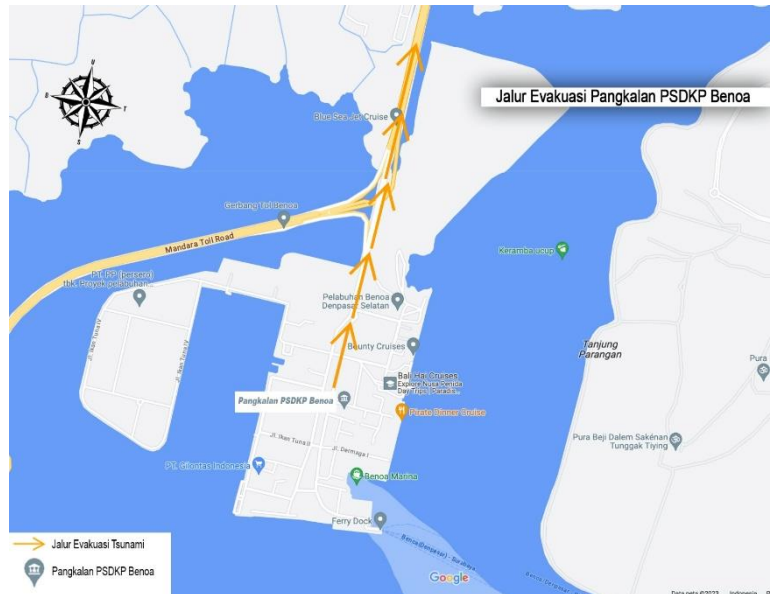


PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Menuju hydrant box terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan **break glass here**
2. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi
5. Ikuti arahan floor warden
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul. Jangan menggunakan lift
13. Berkumpul di titik kumpul
14. Floor warden melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di lantainya
 - Jumlah pekerja di lantainya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di lantainya
 - Titik kenal api di lantainya

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu floor warden memulai prosedur evakuasi.
7. Ikuti arahan floor warden.
8. Tetap tenang dan jangan panik.
9. Pahami lokasi dan rute evakuasi.
10. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.
11. Amankan dokumen – dokumen penting.
12. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas.
13. Tidak berdorongan dan berdesakan.
14. Berkumpul di titik kumpul.
15. Floor warden melaporkan kepada pengelola gedung mengenai :
 - Jumlah pekerja di lantainya
 - Jumlah pekerja di lantainya yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan di lantainya
16. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung.



PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:

- **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
- **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
- **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.**
- **Informasi lain?**

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusakan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib